

ABSTRAK

LIANA ADELIA (1198030132), PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DALAM BERMASYARAKAT (Studi Deskriptif Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Muka Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena migrasi Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang telah memberikan solusi atas permasalahan ekonomi masyarakat. Banyak faktor yang memotivasi perempuan untuk bekerja di luar negeri yaitu adanya pendorong dari daerah asal dan daya tarik dari negara tujuan. Memilih menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) telah menyebabkan perubahan perilaku sosial di lingkungan masyarakat.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi perempuan di Desa Muka memilih bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) di luar negeri. Penelitian ini juga menganalisis perubahan perilaku sosial yang terjadi setelah perempuan di Desa Muka bekerja di luar negeri dan bagaimana cara mereka menggunakan hasil kerjanya untuk mensejahterakan keluarganya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Behaviorism dari B.F Skinner. Teori tersebut menjelaskan hubungan antara individu dengan lingkungan tempat ia berada yang terdiri atas berbagai macam objek sosial dan nonsosial, sehingga akibat dari perubahan faktor lingkungan tersebut menimbulkan perubahan perilaku.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan yaitu wawancara mendalam, observasi, dan kajian pustaka. Dalam menganalisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, sajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah (1) faktor yang mempengaruhi perempuan di Desa Muka memilih menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor pendorong dan penarik. Faktor pendorong yang dominan adalah sempitnya lapangan pekerjaan daerah asal dan pendapatan yang rendah. Sedangkan faktor penarik yang dominan adalah upah yang tinggi. (2) perubahan perilaku yang terjadi yaitu terdapat pergeseran gaya hidup, perilaku konsumerisme, pendidikan anak meningkat, dan keharmonisan keluarga berkurang.